

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

Arditya Prayogi<sup>1</sup>, Khusnu Asirah<sup>2</sup>, Thohirin<sup>3</sup>, Nora Septiani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

email: <sup>1</sup>arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

### *Abstract*

College libraries have the task of being a system that supports the implementation of the tridharma of higher education, which in this case is community service activities. Broadly speaking, libraries have a role in collecting, processing, storing, presenting and disseminating information to the public. In this case, it means that libraries have a role in building a literate generation. For this reason, there needs to be an activity that can improve abilities in the field of library information literacy. It was against this background that this service activity was carried out. This activity was carried out using the socialization method and a library tour with activity participants who came from high school students in Pekalongan with the aim of improving library information literacy skills. From the results of the activity, it was found that this activity ran well and smoothly and had impacts/benefits that could be felt directly by the activity participants.

**Keywords:** Library Tour, Literacy, Information, Library

### **Abstrak**

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas menjadi suatu sistem yang mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara luas, perpustakaan memiliki peran untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat. Dalam hal ini berarti perpustakaan memiliki peran dalam membangun generasi literet. Untuk itu, perlu terdapat suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang literasi informasi perpustakaan. Atas latar demikian kemudian kegiatan pengabdian ini dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi serta library tour dengan para peserta kegiatan yang berasal dari siswa sekolah menengah atas di Pekalongan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi perpustakaan. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta memiliki dampak/manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh para peserta kegiatan.

**Kata Kunci:** Library Tour, Literasi, Informasi, Perpustakaan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### **A. Pendahuluan**

Perpustakaan didirikan untuk tujuan khusus dan berdasar visi-visi tertentu. Bertolak dari beragam tujuan tersebut, didirikan berbagai jenis perpustakaan. Paling tidak, terdapat lima jenis perpustakaan antara lain Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Septiyantono, 2003). Perpustakaan Perguruan Tinggi, institut, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, maupun politeknik, bertugas melayani para mahasiswa, dosen dan karyawan. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendidikan atau pengajaran, penelitian dan

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

pengabdian pada masyarakat. Sebagai bagian dari pendidikan tinggi (Universitas), perpustakaan sering dijuluki sebagai “jantung” pengetahuan universitas. Artinya kegiatan-kegiatan yang ada dalam perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 bahwa Perpustakaan menjadi salah satu syarat Penyelenggaraan Perguruan Tinggi (Rahayuningsing, 2007).

Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan sivitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat (Heriyanto, 2013).

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola dan penyedia informasi memiliki peran dalam membangun generasi *literet*. Perlu sebuah upaya untuk memprogramkan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi-informasi (Handari, 2017). Masih banyak perpustakaan yang belum melakukan langkah untuk menjadikan pengguna perpustakaan sebagai pengguna yang mandiri dalam menelusur informasi. Fenomena ini juga terjadi di perpustakaan perguruan tinggi yang telah memiliki koleksi dan layanan beragam pula. Sedangkan, di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan program literasi-informasi belum menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran/belum adanya kebijakan (secara khusus) dari institusi terhadap program literasi informasi. Dengan demikian, pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan belum termanfaatkan secara optimal. Hal ini kemudian menjadi sangat kontraproduktif dimana untuk biaya anggaran yang terdapat dalam suatu perpustakaan perguruan tinggi terkategori cukup besar, namun tidak dapat termanfaatkan secara optimal karena sivitas akademika tidak tahu/mengenal peran-peran perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu adanya sosialisasi peran-peran perpustakaan, terutama peran literasi dasar berbasis perpustakaan. Oleh karena itu, tim pengabdian dengan berkolaborasi dengan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengadakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk *library tour* yang dalam hal ini berupa sosialisasi berbagai layanan dan fasilitas, serta koleksi perpustakaan yang ditujukan khususnya kepada para siswa sekolah menengah atas/ sederajat. Kegiatan ini sendiri

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

merupakan salah satu bentuk dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bentuk kewajiban yang ada di perpustakaan itu sendiri. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada para siswa sekolah menengah atas/ sederajat di Pekalongan tentang pentingnya mengetahui dan terutama memahami berbagai layanan dan fasilitas, serta koleksi perpustakaan yang nantinya dapat mereka manfaatkan untuk kebutuhan literasi informasi mereka sendiri.

### B. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 13 Desember 2023, di lingkungan gedung perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang berlokasi di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini ditujukan kepada para siswa dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kota Pekalongan. Tujuan utama kegiatan ini ialah menumbuhkan kemampuan literasi, terutama literasi-informasi berbasis perpustakaan. Dalam hal ini, literasi-informasi perpustakaan berarti memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, pekerjaan, atau mengatasi masalah (Rohanah & Widuri, 2018).

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: *Pertama*, melalui sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan pada kesempatan kali ini berupa sosialisasi berbagai fungsi perpustakaan perguruan tinggi. *Kedua*, *Library Tour*. *Library tour* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu, sekolah, lembaga untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan mengenal perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Melalui *library tour* diharapkan masyarakat-pemustaka dapat mengenal perpustakaan, membudaya kan baca dan tulis di masyarakat (Chamdi & Suyanto, 2019). Kegiatan *library tour* sendiri dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang perpustakaan dan budaya literasi, serta studi observasi lapangan untuk melihat kondisi perpustakaan, koleksi, sistem, sumber daya manusia, fasilitas, sarana dan prasarana, serta jasa layanan yang ada.

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

### C. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pertama, yaitu kegiatan sosialisasi literasi, dilaksanakan dengan dua agenda yaitu penyampaian materi sosialisasi dan tanya jawab. Pada kegiatan pertama yaitu penyampaian materi sosialisasi disampaikan materi-materi terkait berbagai hal yang perlu dipahami terkait perpustakaan serta perannya dalam dunia literasi-informasi. Beberapa informasi disampaikan seperti profil perpustakaan, tata tertib, layanan, dan berbagai hal lain yang masuk ke dalam literasi informasi perpustakaan. Ditekankan pula pemahaman terkait fungsi perpustakaan yang sering dipahami secara konvensional - tidak hanya menjadi tempat penyimpanan-pinjam buku, agar pemahaman para peserta terhadap fungsi perpustakaan juga dapat berubah. Pembelajaran berbasis perpustakaan meniscayakan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan, bahkan lebih jauh juga melaksanakan proses pembelajaran di perpustakaan, mengajarkan keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi, dan melibatkan pustakawan dalam proses pembelajaran.

Dalam sosialisasi disampaikan pula motivasi agar para peserta –yang dalam hal ini siswa sekolah menengah atas, untuk dapat menjaga semangatnya untuk dapat terus melanjutkan pendidikan formalnya setinggi mungkin, dan memanfaatkan perpustakaan sebagai wahana untuk pencarian literatur maupun informasi. Setelah penyampaian beberapa materi dasar kemudian diberikan sesi tanya jawab kepada para peserta yang hadir. Melalui kegiatan ini, dapat terlihat bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta terkait pentingnya gerakan literasi dalam dunia pendidikan atau pembelajaran menjadi lebih relevan.



Gambar 1. Sosialisasi Materi Literasi Informasi dan Perpustakaan

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

Setelah kegiatan pertama, kegiatan PkM kali ini juga melaksanakan kegiatan kedua yaitu kegiatan *library tour*. Kegiatan *library tour* dilaksanakan dengan metode: pertama, pemaparan dan studi observasi lapangan untuk melihat kondisi perpustakaan, koleksi, sistem, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, serta jasa layanan yang ada, serta kedua, penguatan dan evaluasi pelaksanaan *library tour*. Secara umum kegiatan *library tour* di Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan bertujuan untuk: pertama, sebagai bentuk kerjasama konkret yang positif dalam upaya pengembangan perpustakaan dan peningkatan budaya literasi terhadap para (calon) pemustaka. Kedua, meningkatkan minat membaca dan menulis masyarakat khususnya para siswa sekolah menengah sederajat baru. Ketiga para siswa dan (nantinya masyarakat) dapat memperoleh sumber informasi yang akurat. Keempat, masyarakat mengetahui cara mengakses informasi di perpustakaan, dan kelima, ikut serta mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa Indonesia. Keenam, menjalankan tugas dan fungsi perpustakaan sebagai *supporting system* tridharma perguruan tinggi yang dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks kegiatan *library tour*, dalam pelaksanaannya, para peserta diajak berkeliling berbagai sudut ruangan perpustakaan sembari diberikan orientasi mengenai perpustakaan secara langsung dengan mendampingi dan membimbing peserta. Inti dari kegiatan *library tour* adalah pengenalan terhadap berbagai fungsi dan tugas perpustakaan serta yang juga penting ialah penekanan terhadap pentingnya memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan dengan baik. Dalam hal ini, Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sendiri, tidak hanya sekedar menyediakan koleksi cetak (buku) saja, namun turut menyediakan koleksi yang berbentuk digital, seperti jurnal elektronik (*e-journal*) maupun buku elektronik (*e-book*). Di samping itu, dalam kegiatan *library tour* dikenalkan pula berbagai pojok yang ada di Perpustakaan UIN Pekalongan seperti pojok Pekalongan, *BI corner*, *Asian Foundation Corner*, *Leyeh-Leyeh corner*, serta *Kids corner* yang dapat digunakan sebagai sarana menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan (Prayogi, Nuryani, & Shilla, 2022). Juga dikenalkan adanya Kafe Baca yang dapat menunjang layanan prima dan unggul bagi peserta/pemustaka nantinya.

**Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan**



Gambar 2. Kegiatan *Library Tour*

Dengan adanya *library tour* ini diharapkan dapat memperkenalkan dan memacu para peserta untuk lebih giat dalam menjalankan kehidupan akademik mereka nantinya melalui perpustakaan. Dalam hal ini, kegiatan PkM kali ini memiliki dampak sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Aspek	Sebelum	Sesudah
Minat Berkunjung	Minat mengunjungi perpustakaan masih minim	Minat mengunjungi perpustakaan cukup tinggi
Minat Membaca	Masih mempertimbangkan untuk membaca dikarenakan pandangan buku-buku yang ada di perpustakaan terbatas pada buku-buku pelajaran	Munculnya minat untuk membaca dan juga beraktivitas di perpustakaan dikarenakan perpustakaan memiliki beragam peran dan fasilitas
Pemahaman Literasi Informasi Perpustakaan	Kurangnya pemahaman tentang literasi informasi perpustakaan	Memahami pentingnya literasi informasi perpustakaan untuk menunjang kehidupan (akademik)

Pengenalan awal terhadap perpustakaan (perguruan tinggi) diharapkan pula dapat memunculkan rasa cinta terhadap berbagai sumber literasi, terutama buku. Hal yang demikian juga diarahkan pada menguatnya rasa cinta terhadap membaca, sehingga dari membaca akan tercipta suatu ide dan gagasan serta tulisan yang luar biasa kelak di

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

masa depan, mengingat membaca sendiri memiliki beragam manfaat bagi kehidupan manusia secara luas (Tarigan, 1984; 2008). Maka, kegiatan *library tour* ini pada akhirnya dapat bermanfaat sebagai wadah bagi para peserta untuk mengeksplorasi ide, pemikiran atau opininya lebih jauh lagi. Dalam hal ini pula, perpustakaan perguruan tinggi juga harus dapat mengoptimalkan perannya dan berupaya meningkatkan minat dan budaya baca tidak hanya di lingkungan perguruan tinggi, namun masyarakat secara luas mengingat kegiatan membaca hendaklah disuarakan secara kontinyu dan berkesinambungan.

### D. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal antara lain, pertama, kegiatan ini memiliki dampak positif dan memberikan manfaat untuk meningkatkan budaya literasi informasi perpustakaan para peserta, yang notabene ialah para siswa sekolah menengah atas. Kedua, sebagai bagian dari perguruan tinggi, kegiatan ini sendiri merupakan bentuk tanggung jawab perpustakaan perguruan tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai *supporting system* tridharma perguruan tinggi, utamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, dengan mengambil bentuk berupa sosialisasi literasi informasi perpustakaan serta *library tour*, kegiatan ini juga merupakan upaya untuk ikut mendukung gerakan literasi secara luas serta sebagai upaya untuk memperkuat sinergi antar pelaku gerakan literasi antar perpustakaan dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan masyarakat dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia.

### E. Ucapan Terima Kasih

Seluruh penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin untuk dapat terlibat dalam kegiatan, membuat karya tulis serta mempublikasikannya dalam jurnal ini. Termasuk pula, semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

## Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam Bentuk *Library Tour* bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan

### Daftar Pustaka

- Chamdi, A. N., & Suyanto. (2019). IMPLEMENTASI KEGIATAN LIBRARY TOUR DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT. *SEMINAR PENGABDIAN MASYARAKAT II (SENADIMAS II)* (pp. 314-319). Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Handari, B. (2017). PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI PRIME MOVER PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI INFORMASI MAHASISWA. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 5 (2), 277-304.
- Heriyanto, T. V. (2013). ANALISIS LAYANAN PEMESANAN BAHAN PUSTAKA SECARA ONLINE DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SATYA WACANA SALATIGA. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, 2 (3), 1-9.
- Prayogi, A., Nuryani, N., & Shilla, R. A. (2022). Studi deskriptif pemanfaatan layanan corner di Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), 91-102.
- Prayogi, A., Asirah, K., A'yun, Q., & Maisyal, N. (2023). Penguatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Karya Antologi Pada Tenaga Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 3(1), 41-47.
- Rahayuningsing, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohanah, A., & Widuri, N. R. (2018). Library Tour Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MAN 1 Kota Bandung. *Libraria*, 6 (1), 193-216.
- Septiyantono, T. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Tarigan, H. G. (1984). *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.